

ABSTRAK

VIKI KASTURI. Perancangan Pusat Industri Kreatif Kerajinan Khas Sulawesi Selatan Dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Kota Makassar (dibimbing oleh Dr. Ashari Abdullah, ST., MT dan Citra Amalia Amal, ST., MT).

Pusat industri kreatif kerajinan khas Sulawesi Selatan menjadi salah satu usaha untuk menjalankan perkembangan ekonomi di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan yang beberapa tahun terakhir terus mengalami perkembangan. Namun terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya sarana dan prasarana untuk dapat mengembangkan sektor industri kreatif Kerajinan khas Sulawesi Selatan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menyusun konsep dan perancangan arsitektur organik pada pusat industri kreatif kerajinan khas Sulawesi Selatan di Kota Makassar. Pendekatan arsitektur organik merupakan arsitektur yang mengangkat keselarasan antara alam dan pengguna bangunan, Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan tema perancangan dan pendekatan arsitektur organik. Dari hasil perancangan, pusat industri kreatif kerajinan khas Sulawesi Selatan yang berada di lokasi Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Total luas tapak sebesar 24.200 m². dan luas lahan yang terbangun adalah 6.168,71 m². Bentuk bangunan berasal dari olah bentuk bambu yang memiliki satu massa, site plan dari bangunan utama, area parkir, taman, jalur pedestrian, ruang terbuka hijau. Pusat industri kreatif kerajinan khas Sulawesi Selatan menerapkan lima prinsip arsitektur organik yaitu terlihat pada inspirasi bentuk bambu, menggunakan material yang tidak merusak ekologi, menciptakan kenyamanan di dalamnya.

Kata Kunci : industri kreatif, arsitektur organik, kerajinan khas Sulawesi Selatan, pusat

ABSTRACT

VIKI KASTURI. Designing A Creative Industry Center For Typical South Sulawesi Crafts With An Organic Architectural Approach In The City Of Makassar(Supervised by Dr. Ashari Abdullah, ST., MT dan Citra Amalia Amal, ST., MT).

The center for the creative industry for handicrafts typical of South Sulawesi is one of the efforts to carry out economic development in Indonesia, especially in South Sulawesi, which has continued to develop in recent years. However, there are several obstacles such as the lack of facilities and infrastructure to be able to develop the creative industry sector for South Sulawesi handicrafts. Therefore this study aims to develop organic architectural concepts and designs at the center of the creative industry for South Sulawesi handicrafts in Makassar City. The organic architectural approach is an architecture that promotes harmony between nature and building users. The research method used is data collection and data analysis in accordance with the design theme and organic architectural approach. From the results of the design, the center for the creative industry for handicrafts typical of South Sulawesi is located in the Mariso District, Makassar City. The total site area is 24,200 m² . and the built-up area is 6,168.71 m² . The shape of the building comes from the processing of the shape of bamboo which has one mass, the site plan of the main building, parking areas, parks, pedestrian paths, green open spaces. The center for the creative industry for handicrafts typical of South Sulawesi applies five principles of organic architecture, which can be seen in the inspiration of the shape of bamboo, using materials that do not damage the ecology, creating comfort in it and utilizing energy such as light, air, climate etc.

Keywords: *creative industries, organic architecture, typical crafts of South Sulawesi, center*